

ANALISIS NILAI MORAL PADA FILM “SAY I LOVE YOU” KARYA FAOZAB RIZAL

Annisa¹, Mely Angelika Saragih², Gita Gloria Br Purba³

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³
Pos-el: anni83sah@gmail.com¹, melyangelika71650@gmail.com², gitagloria1997@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal. Jenis penelitian yang digunakan dalam film ini ialah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya yaitu pemeran dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya ialah menganalisis, mengamati, dan mendengarkan, dalam mengambil data penelitian. Hasil deskripsi dari penelitian film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal mengandung nilai moral bertanggung jawab, penolong, sabar, dan pantang menyerah. Film ini dapat ditonton oleh semua kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Nilai Moral, Film.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the moral value contained in the film "Say I Love You" by Faozan Rizal. The type of research used in this film is qualitative descriptive with the subject of his research, namely the actor in the film "Say I Love You" by Faozan Rizal. Data collection techniques used include analyzing, observing, and listening, in taking research data. The results of the description of the research film "Say I Love You" by Faozan Rizal contain moral values of responsibility, helper, patience, and unyielding. This film can be watched by all people.

Keywords: Moral Values, Film.

1. PENDAHULUAN

Moral ialah suatu panduan yang terdapat dalam setiap individu yang merujuk pada sikap positif atau terpuji. Selain itu, moral juga berkaitan erat dengan dengan hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan budaya suatu daerah hingga terbentuklah standar moral yang berbeda disetiap daerah. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral ialah ajaran tentang baik buruk yang diterima seseorang mengenai sikap, perbuatan, akhlak, kewajiban, budi pekerti, susila, dan sebagainya.

Setiap individu yang melanggar suatu aturan yang telah ditentukan disebut sebagai amoral. Hal ini dapat

membuat pelaku menerima sanksi sesuai yang diperbuat. Menurut Syarbaini (Satinem, 2019) nilai moral menjelaskan tentang baik buruknya suatu perilaku, budi pekerti, akhlak, dan sebuah kewajiban. Kenny (Nurgiyantoro, 2015) moral dalam dalam karya sastra ialah sarana untuk menyampaikan suatu pesan moral melalui sebuah cerita.

Pesan yang disampaikan dalam karya sastra tersebut mampu diterima dan dipahami oleh setiap individu berdasarkan standar moral yang biasa berlaku dalam hidup dan lingkungannya. Standar moral yang dimaksud adalah hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan budaya masing-masing. Nurgiyantoro

(2015:430) moral yang terdapat dalam karya sastra merupakan nilai-nilai dari seorang pengarang yang menceritakan suatu perbuatan baik dan jahat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya suatu unsur kebohongan di dalamnya.

Dengan demikian, nilai moral dapat disimpulkan sebagai suatu hal yang mengacu pada baik maupun buruk perilaku atau sikap setiap individu terhadap sekitar dan dapat dilihat dari sebuah karya atau film yang ditonton maupun dibaca setiap orang dari ciptaan seorang pengarang untuk menyampaikan moral yang terkandung dalam sebuah film yang ditayangkan sesuai dengan kejadian nyata.

Menurut Ega (2016:1) film ialah alat komunikasi elektronik yang cukup sukses untuk memberikan pengaruh kepada para penonton dalam mengubah setiap tindakan dan pikiran setiap individu sesuai pesan moral yang dimuat oleh media. Menurut Prasetya (2019:27) film memiliki fungsi yang dapat mendidik, dan mempengaruhi pikiran dan perilaku penonton. Menurut Endraswa (2016:178) film dalam karya sastra ialah sebuah drama yang kemudian diadaptasi ke dalam sebuah film dengan diperankan oleh para aktris dan aktor.

Dengan demikian, film dapat disimpulkan sebagai salah satu karya sastra berupa drama yang diadaptasi ke dalam sebuah cerita dan diperankan oleh aktris dan aktor untuk mempengaruhi pikiran dan perilaku penonton.

Film *"Say I Love You"* karya Faozan Rizal, merupakan film yang mengisahkan tentang pelajar SMA yang bersekolah di sekolah dengan reputasi buruk, dan pelajarnya sebagian besar memiliki moral yang tidak baik. Sekolah yang menjadi tempat mereka menimba ilmu, sering sekali disebut sebagai sekolah buangan oleh sekolah lain yang membuat semua pelajar di SMA Selamat Pagi Indonesia merasa malu dan beranggapan jika sekolah tersebut

memang sekolah untuk anak-anak kampung dan buangan. Namun, Sheren yang merupakan siswi di sekolah tersebut ingin bangkit dan mengejar mimpinya. Perlahan ia berusaha ingin mengubah reputasi sekolah itu bersama dengan temannya yang bernama Syaiddah, dengan Koh Jul yang membantu mereka sebagai pemilik sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara Pendekatan yang digunakan dalam analisis film *"Say I Love You"* karya Faozan Rizal yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) deskriptif kualitatif ialah penelitian yang berdasarkan kenyataan, menjadikan peneliti sebagai bentuk kunci utama, dan lebih mendahulukan makna bersifat kualitatif. Metode kualitatif yaitu variable yang mendeskripsikan sesuatu menggunakan kata atau kalimat tanpa menyangkutpautkan angka-angka.

Data dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka jenis penelitian tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti terlibat langsung untuk mengumpulkan setiap data yang dibutuhkan.

Data primer merupakan sumber data atau data utama yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis pada film *"Say I Love You"* karya Faozan Rizal berupa video dalam format mp4, baik itu berupa audio, audio visual, teks bahasa, dialog, dan backsound yang berdurasi 1 jam 41 menit 41 detik yang akan dianalisis secara detail.

Data sekunder atau data pendukung yang digunakan dalam membantu melakukan analisis film *"Say I Love You"* karya Faozan Rizal yaitu berupa jurnal-jurnal penelitian, dokumentasi-dokumentasi terdahulu, sumber lain seperti website resmi dari internet.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh

data yaitu menonton alur film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal berulang-ulang. Mengelompokkan nilai-nilai moral pada film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal. Mencatat setiap percakapan yang akan dijadikan kutipan.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang diperoleh berupa kumpulan berwujud kata-kata bukan berupa rangkaian angka. Data biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Dalam penelitian ini, peneliti sudah menemukan data-data dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: mengidentifikasi dan mengolah data, mengamati dan mendengarkan objek yang dikaji yakni, film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal, kemudian menganalisis sesuai aspek yang dikaji, yaitu nilai moral.

Setelah selesai mengamati sekaligus mendengarkan dan data-data yang diinginkan sudah terkumpul, lanjut mengolah data ke dalam bentuk kajian ilmiah. Hal tersebut dilakukan dengan cara menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian, dikaji dan dikaji kembali secara mendalam mengenai film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal.

Proses terakhir yaitu adanya kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai nilai moral dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal, sehingga penelitian ini membutuhkan data yang memiliki kebenaran sebagai sarana pembahasan yang terdapat pada suatu masalah.

Film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal, merupakan film yang mengisahkan tentang pelajar SMA yang bersekolah di sekolah dengan reputasi buruk, dan pelajarnya sebagian besar memiliki moral yang tidak baik. Namun, Sheren yang merupakan siswi di sekolah tersebut ingin bangkit dan mengejar mimpinya. Perlahan ia berusaha ingin mengubah reputasi sekolah itu bersama dengan temannya yang bernama Syaiddah. Sekolah yang menjadi tempat mereka menimba ilmu, sekolah yang ia tempati sering sekali disebut sebagai sekolah buangan oleh sekolah lain yang membuat semua pelajar di SMA Selamat Pagi Indonesia merasa malu dan beranggapan jika sekolah tersebut memang sekolah untuk anak-anak kampung dan buangan.

Sheren yang memang tidak peduli dengan perkataan orang lain, tetap ingin meneruskan niat mulia yang dimilikinya. Koh Jul selaku pemilik sekolah yang melihat kesungguhan Sheren pun merasa bangga. Koh Jul bahkan memilih tinggal di sekolah bersama dengan semua anak didiknya untuk mengubah dan mendidik mereka sebagai bentuk permintaan maaf dan tanggung jawab sebagai pemilik sekolah.

Situasi yang dihadapi Sheren, Syaiddah, dan Koh Jul memang tidak mudah. Namun, mereka tidak ingin menyerah untuk mengubah sekolah dan sikap semua pelajar tersebut. Kerap beberapa kali emosi memancing diri mereka. Lambat laun semua berubah. Semua teman-teman Sheren akhirnya ingin seperti Sheren yang memiliki impian besar dan ingin mengubah reputasi sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, film “*Say I Love You*” merupakan film yang layak ditonton oleh seluruh kalangan masyarakat, baik anak-anak, remaja, pemuda, dan orang tua, karena menceritakan tentang kehidupan pelajar yang terjadi di kehidupan nyata. Film ini juga menyampaikan moral pada

semua orang, terutama pada generasi muda.

Adaun nilai moralnya terdiri dari a) bertanggung jawab, (b) penolong, (c) sabar, dan (d) pantang menyerah.

Hal di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Moral baik yaitu suatu sifat yang menunjukkan segala perbuatan baik ke lingkungan sekitar. Moral baik yang terdapat dalam film "*Say I Love You*", yaitu bertanggung jawab, penolong, sabar, dan pantang menyerah.

Bertanggung Jawab

Moral bertanggung jawab dipahami sebagai suatu sikap yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan berani menghadapi resiko yang akan diterimanya sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Sikap bertanggung jawab dapat dilakukan dalam setiap situasi apa pun, dapat terjadi dalam keadaan sadar maupun tidak sadar, serta tergolong dalam sikap jujur dan memiliki kepedulian tinggi. Maka dari itu, sikap bertanggung jawab ini perlu dikembangkan dalam diri masing-masing setiap individu. Dengan demikian, moral bertanggung jawab dapat dilihat dalam kutipan yang terdapat dalam film "*Say I Love You*" karya Faozan Rizal.

Durasi : 00:28:24

Koh Jul : "Yen, dengerin aku dulu! Tuhan udah ngasih aku medan tempur yang selama ini kau hindari, Yen! Aku lalai!"

Yen : "Ya, Tuhan juga ngasih kita anak-anak buat kita tanggung jawab, loh!"

Dari adegan tersebut, terlihat Koh Jul yang sedang meyakinkan istrinya yang tengah marah karena Koh Jul ingin tinggal di sekolah untuk membiarkan dirinya bertanggung jawab terhadap sekolah dan semua anak didik yang ia tinggalkan.

Durasi : 00:33:42

Koh Jul : "Hari ini, Pak Didik mengundurkan diri dari kepala asrama. Nama saya Julianto Eka Putra. Saya sudah punya lebih dari 10 perusahaan, saya punya rumah yang berdiri di atas tanah 2.000 meter di Surabaya, dan saya juga punya mobil mewah yang terparkir di halaman sekolah, dan saya juga yang mendirikan sekolah ini! Karena itu, saya mau minta maaf sama kalian semua! Saya telah mengabaikan kalian, saya telah menelantarkan tanggung jawab saya terhadap kalian! Untuk itu, mulai hari ini saya akan mendampingi kalian, karena saya percaya sama kalian! Saya percaya, semua anak yang ada disini bisa mengubah dunia!"

Dari adegan di atas, Koh Jul tengah berdiri di tengah-tengah anak didiknya yang tengah rebut dan akhirnya terdiam setelah beberapa saat, hingga ia akhirnya mulai menceritakan kesuksesan yang telah ia raih, juga meminta maaf kepada semua anak didiknya karena telah menelantarkan mereka. bahkan, ia berjanji akan mendampingi semua anak didiknya untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Penolong

Moral penolong dipahami sebagai suatu sikap yang suka membantu dengan ketulusan hati dan ikhlas tanpa menerima imbalan apa pun. Pada dasarnya, saat menolong seseorang, orang yang menerima pertolongan jauh lebih meraih keuntungan besar dibanding si penolong. Sikap penolong perlu dikembangkan lebih dalam lagi agar setiap individu mampu menolong dan membantu orang lain secara suka rela. Meskipun bantuan yang diberikan tidak besar, namun akan sangat berarti bagi yang menerima bantuan tersebut.

Dengan demikian, moral penolong dapat dilihat dalam kutipan yang terdapat dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal.

Durasi : 00:15:53

Sheren : “Kamu *ndak* ke lapangan Paskibra?”

Syaiddah : “Percuma..., nggak akan ada yang datang.”

Shren : “Aku yakin, sore ini pasti ada yang datang. Yuk!”

Dari adegan di atas, Sheren menghampiri Syaiddah yang sedang membaca buku di perpustakaan, ia bertanya pada Syaiddah kenapa tidak ke lapangan dan dijawab Syaiddah nika hal itu percuma karena tidak akan ada yang datang. Namun, Sheren dengan senang hati menyemangati Syaiddah dengan mengatakan jika sore itu pasti akan ada yang datang untuk latihan Paskibra.

Durasi : 00:57:15

Rekan kerja Koh Jul : “Koh JuL! Kemarin kita sudah berunding. Koh, kami tidak akan meninggalkan kamu sendirian. Kami memutuskan akan menyumbangkan lima persen dari pendapatan kami tiap bulan untuk Sekolah Selamat Pagi Indonesia. *One for all!*”

Semua rekan kerja : “*One for all!*”

Dari adegan tersebut, salah satu rekan kerja Koh Jul yang tengah duduk memperhatikan Koh Jul yang bercerita tiba-tiba angkat bicara dan mengatakan jika mereka tidak akan meninggalkan Koh Jul sendirian dalam menghadapi masalah terhadap sekolah yang ia bangun. Mereka juga menyumbangkan 5% penghasilan tiap bulan untuk Sekolah Selamat Pagi Indonesia.

Durasi : 01:04:02

Sheren : “Aku butuh bantuan kamu!”

Olfa : “Aku gak mau!”

Sheren : “Aku cuma butuh orang yang bisa jahitin kostum-kostum penariku!”

Olfa : “Untuk kapan?”

Sheren : “Lusa!”

Olfa : “Mepet sekali! Loh, kalian kok masih diam aja? Ayo bantuin aku ngukur!”

Dari adegan tersebut, terlihat Olfa yang masuk ke kamar dan melihat Sheren yang memegang *Dream Book* milihnya dan Syaiddah yang berada di atas ranjangnya. Olfa yang merasa kesal langsung merebut bukunya. Namun, Sheren langsung mengatakan tujuannya jika ia ingin Olfa menjahitkan kostum untuk semua penarinya. Awalnya, Olfa melak, namun akhirnya ia menolong Sheren yang sangat membutuhkan dirinya.

Sabar

Moral sabar dipahami sebagai suatu sikap yang mampu menahan emosi, keluhan, dan keingan dalam diri individu. Sikap sabar hanya dapat dimiliki oleh setiap individu yang memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam bersikap dan cara pandang terhadap lingkungan sekitar. Sabar ialah sikap yang mencerminkan ketenangan hati dan jiwa. Sikap sabar perlu dikembangkan lebih dalam lagi agar setiap individu mampu memiliki kesabaran dalam menghadapi situasi apa pun tanpa melibatkan emosi. Dengan demikian, moral sabar dapat dilihat dalam kutipan yang terdapat dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal.

Durasi : 00:04:08

Koh Jul : “Yen! Akhirnya dapat 5,5 M dari Mr. Chia!”

Yen : “*Nek gagal piye?!*”

Koh Jul : “Gagal coba lagi,

Yen. Yen, Tuhan itu pasti kasih

jalan dengan umat yang sungguh-sungguh.”

Yen : “*Nek ndak iso mbalekno, piye?!*”

Koh Jul : “Ini bukan pinjaman, ini kita dikasih bantuan!”

Yen : “Uang 5,5 Miliar itu gede, tanggung *jawabe* itu gede!”

Koh Jul : “Yen! Yen! Dukung aku, aku butu kamu. Aku gak bisa mewujudkan impian ini sendirian.”

Dari adegan tersebut, Koh Jul tengah berusaha dengan sabar, membujuk, dan meyakinkan Yen istrinya yang khawatir untuk percaya padanya jika ia bisa membangun sekolah gratis dengan dana bantuan dari Mr. Chia sebanyak 5,5 Miliar.

Durasi : 00:10:05

Yuni : “Wah! Wah! Wah! Kembang sekolah mau mandi, nih?! Eh, kasih jalan dong, kasih jalan!”

Asti : “Kasih jalan! Kasih jalan! Jangan sampai kembang sekolah jadi layu, *tuh!*”

Sheren : “*Ndak* usah! *Ndak* usah! *Ndak* apa-apa! Duluan aja mandinya, biar saya nyantai aja di sini.”

Dari adegan tersebut, Sheren tengah berdiri mengantri untuk menunggu giliran mandi. Namun, Yuni beserta teman-temannya yang tuidak sengaja melihat Sheren langsung menyindir dirinya sebagai kembang dsekolah agar mandi terlebih dahulu. Namun, Sheren dengan sabar menolak ucapan Yuni beserta teman-temannya dan memilih untuk tetap berdiri di tempat menunggu giliran.

Durasi : 00:18:29

Syaiddah : “Permisi! Kami mau daftar kelompok ilmiah remaja.”

Siswi 1: “Dari sekolah mana?”

Syaiddah : “SMA Selamat Pagi Indonesia.”

Siswi 1: “Sekolah apa itu? Di Kota Batu?”

Syaiddah : “Iya, betul.”

Siswi 1: “Ada yang tahu Sekolah SMA Selamat Pagi Indonesia, gak?!”

Siswa 1 : “Eh, itukan sekolah yang kerjanya Cuma nyangkul sama ngasih makan kambing doing, ya, kan?!”

Syaiddah : “Iya, betul. Itu sengaja, supaya kami itu peka sama alam. Otomatis, hati kami iu jadi penuh kasih sayang.”

Dari adegan tersebut, Syaiddah dan Sheren masuk ke dalam ruang pendaftaran untuk mengikuti lomba kelompok ilmiah remaja. Namun, saat Syaiddah memberitahu kalau mereka dari Sekolah SMA Selamat Pagi Indonesia, mereka malah ditertawakan karena sekolah mereka hanya menyangkul dan member makan kambing. Dengan perasaan sabar, Syaiddah menjelaskan jika kegiatan sekolah mereka dibuat dengan tujuan untuk peka terhadap alam agar penuh kasih sayang.

Pantang Menyerah

Moral pantang menyerah dipahami sebagai suatu sikap yang tidak ingin menyerah dalam suatu keadaan meski sulit sekali pun. Sikap pantang menyerah ini dapat dimiliki oleh setiap individu yang memiliki rasa semangat yang tinggi dan tidak takut. Sikap pantang menyerah perlu dikembangkan lebih dalam lagi agar setiap individu mampu memiliki jiwa yang tidak pantang menyerah, berani, dan semangat dalam menghadapi situasi apa pun tanpa

menyerah begitu saja. Dengan demikian, moral pantang menyerah dapat dilihat dalam kutipan yang terdapat dalam film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal.

Durasi : 00:36:39

Koh Jul : “Kalau kalian sudah memiliki impian yang besar, otomatis kalian akan mempunyai harapan yang juga besar! *Big Hope!* Harapan yang besar membutuhkan semangat yang besar! *Big spirit! Big spirit* akan mendorong kalian untuk melakukan tindakan-tindakan yang besar! *Big action!* Tindakan yang besar ini yang akan mengantarkan kalian menuju kesuksesan yang besar! *Big Success!* Ayo kita ulang. *Big dream, big hope, big spirit, big action, big success!*”

Dari adegan tersebut, Koh Jul yang tengah berdiri di tengah-tengah anak didiknya yang pada awalnya mengabaikan dan tidak menghargai dirinya dengan sabar dan tidak menyerah untuk menumbuhkan semangat pada mereka untuk membangun mimpi yang terpendam menjadi mimpi besar yang sukses.

Durasi : 00:40:23

Koh Jul : “Gak melulu harus otak yang diisi, perut juga harus diisi. Makanan *urusane* sama perut. Kalau kita tidak menyiapkannya dengan baik, perutnya akan marah! kalau perutnya marah, bisa merusak yang lain, *yo toh?* Hasil memang tidak mengkhianati proses. Karena kalau prosesnya baik, hasilnya juga baik. Masa depan itu tidak ditentukan oleh masa lalu. Karena masa depan akan ditentukan oleh apa yang kalian lakukan hari ini, karena *today is*

tomorrow! Ayo, katakan *today is tomorrow!*”

Semua siswa dan Koh Jul :
Today is tomorrow! Today is tomorrow! Today is tomorrow!”

Dari adegan tersebut, Koh Jul dengan semangat pantang menyerah membantu semua anak didiknya di dapur untuk memasak dan tidak lupa memberikan kata-kata penyemangat bagi mereka yang ditanggapi baik bagi semua anak didiknya yang berada di dapur.

Pembahasan Bertanggung Jawab

Berdasarkan *scene* film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal menjelaskan sikap bertanggung jawab sangat berarti dimana saat seseorang bertanggung jawab ketika gagal dalam melaksana tugasnya, meskipun akan ada resiko dalam menjalaninya.

Dalam (durasi: 00:28:24) yang menjelaskan Koh Jul yang berusaha meyakinkan istrinya jika ia harus kembali ke sekolah untuk bertanggung jawab atas semua anak didiknya yang tidak dapat diatur.

Dalam (durasi 00:33:42) yang menjelaskan Koh Jul si pemilik sekolah sekolah yang meminta atas kesalahannya karena mengabaikan semua anak didiknya, serta berjanji untuk mendampingi semua anak didiknya untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Penolong

Berdasarkan *scene* film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal menjelaskan sikap penolong sangat berarti dimana saat seorang individu melihat orang yang kesusahan, maka ia akan menolong atau membantunya. Menolong tidak hanya dilakukan dengan memberikan materi berupa uang, tetapi juga dapat berupa nasehat maupun perhatian.

Dalam (durasi 00:15:53) yang menjelaskan tentang Sheren yang membujuk Syaiddah agar pergi ke lapangan untuk melatih Paskibra setelah memikirkan cara membuat teman-temannya datang ke lapangan untuk latihan Paskibra.

Dalam (durasi: 00:57:15) yang menjelaskan tentang semua rekan Koh Jul yang akan membantu dan menyumbangkan 5% penghasilan setiap bulan untuk mendanai Sekolah Selamat Pagi Indonesia dan disambut penuh rasa haru dari Koh Jul atas bantuan dari semua teman-temannya.

Dalam (durasi: 01:04:02) yang menceritakan adegan dimana Sheren dan Syaiddah yang meminta bantuan pada Olfa agar mau menjahit kostum untuk semua penarinya. Olfa yang awalnya tidak suka, akhirnya menerima untuk menolong Sheren dan Syaiddah dalam membuat kostum teman-temannya.

Sabar

Berdasarkan *scene* film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal menjelaskan sikap sabar sangat berarti dimana saat individu dihadap pada suatu masalah, ia akan menghadapinya dengan sabar tanpa terbawa emosi.

Dalam (durasi 00:04:08) yang menjelaskan Koh Jul yang dengan sabar membujuk, dan meyakinkan Yen istrinya yang khawatir untuk percaya padanya jika ia bisa membangun sekolah gratis dengan dana bantuan dari Mr., Chia sebanyak 5,5 Miliar.

Dalam (durasi 00:10:05) yang menjelaskan Sheren yang mengantri untuk mandi. Namun, ia bertemu Yuni, Vira, dan Asti yang tidak pernah menyukai Sheren. Yuni dan kedua sahabatnya datang menghampiri Sheren, memanggil Sheren dengan sebutan ‘kembang sekjolah’ dengan nada menyindir. Sheren yang sudah tahu seperti apa sikap Yuni, Vira, dan Asti terhadap dirinya pun hanya bisa bersabar

menghadapi ketiga temannya agar mereka tidak rebut.

Dalam (durasi 00:18:29) yang menjelaskan saat Syaiddah memberitahu kalau mereka dari Sekolah SMA Selamat Pagi Indonesia, mereka malah ditertawakan karena sekolah mereka hanya menyangkul dan member makan kambing. Dengan perasaan sabar, Syaiddah menjelaskan jika kegiatan sekolah mereka dibuat dengan tujuan untuk peka terhadap alam agar penuh kasih sayang.

Pantang Menyerah

Berdasarkan *scene* film “*Say I Love You*” karya Faozan Rizal, pantang menyerah merupakan sikap seorang individu yang yang tidak ingin menyerah ketika dihadapkan dengan berbagai masalah yang muncul dihadapannya dan akan berusaha untuk tetap mencari solusi, juga menyemangati diri agar tidak mudah menyerah meski berbagai hal muncul untuk memjatuhkan rasa semangat.

Dalam (durasi 00:36:39) menjelaskan Koh Jul yang berdiri di tengatengah semua anak didiknya. Ia tidak menyerah dalam memberikan arahan dan penyemangat meskipun sebagian besar anak didiknya mengabaikan ucapannya. Namun, ia mengabaikan semua sikap abak didiknya dan memilih untuk terus melanjutkan ucapannya dalam memberikan mereka motivasi.

Dalam (durasi 00:40:23) menjelaskan tentang Koh Jul yang tidak menyerah dan tidak bosan dalam memberikan arahan dan motivasi kepada semua anak didiknya yang tengah memasak di dapur. Bahkan, Koh Jul turut ikut membantu mereka dalam memasak, sekaligus bercanda tawa bersama semua anak didiknya agar mereka tidak bosan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai moral bertanggung jawab menunjukkan sikap

individu yang bersungguh-sungguh dan berani dalam menghadapi resiko yang akan diterimanya sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Moral penolong ditunjukkan dengan sikap individu yang suka membantu dengan ketulusan hati dan ikhlas tanpa menerima imbalan apa pun, meskipun ia tidak menrima keuntungan. Moral sabar menunjukkan sikap individu yang mampu menahan emosi, keluhan, dan keingan dalam diri dalam menghadapi masalah agar tidak mudah terbawa emosi. Moral bertanggung jawab menunjukkan suatu sikap individu yang tidak ingin menyerah dalam suatu keadaan meski sulit sekali pun

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan nilai moral yang terdapat dalam film "Say I Love You" karya Faozan Rizal, yaitu nilai moral bertanggung jawab menceritakan suatu sikap yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan berani menghadapi resiko yang akan diterimanya sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Moral penolong menceritakan sikap yang suka membantu dengan ketulusan hati dan ikhlas tanpa menerima imbalan apa pun.

Moral sabar menceritakan sikap yang mampu menahan emosi, keluhan, dan keingan dalam diri individu. Moral bertanggung jawab menceritakan suatu sikap yang tidak ingin menyerah dalam suatu keadaan meski sulit sekali pun

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ega, K. 2016. *Komunikasi Lingkungan Di Indonesia Dalam Film The Years Of The Living Dangerously*. Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.
- Endraswara, Suwardi. 2016. *"Metodologi Penelitian*

Posmodernisme Sastra". Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan IX. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, A. B. 2019. *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing
- Wisma Kalimetro. Satinem. 2019. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Teeuw, A. 2018. *Sastra Dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.